

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari proses karya tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penciptaan naskah drama *Anyon Tien (Teratai Merah Gunung Jati)* merupakan naskah yang telah melalui proses panjang. Berangkat dari cerita rakyat tentang kisah pernikahan Sunan Gunung Jati dan Putri Ong Tien yang terdapat perbedaan versi cerita dari karya sastra yang telah diciptakan. Mengakibatkan penafsiran yang berbeda pula tentang kisah pernikahan Sunan Gunung Jati dan Putri Ong Tien.
2. Dibuat naskah drama yang terinspirasi dari cerita rakyat, beberapa karya sastra, babad, dan artefak yang berkaitan dengan kisah Sunan Gunung Jati dan Putri Ong Tien.
3. Penciptaan naskah drama *Anyon Tien (Teratai Merah Gunung Jati)* menjadi proses yang tidak mudah untuk dilakukan. Karena penciptaan naskah drama bukan hanya mengangkat sebuah cerita rakyat tapi di dalamnya membahas perihal pernikahan yang berlandaskan oleh politik dan kekuasaan pada zaman Kerajaan sekitar abad ke XV dan XVI. Proses penciptaan dilakukan dengan meninjau kesejarahan, budaya, politik dan cerita yang berkembang dalam masyarakat dengan melalui tahap penafsiran.

4. Dengan menjadikan konflik pernikahan yang berlandaskan pada politik dan kekuasaan pada zaman dahulu serta perbedaan versi cerita dari beberapa karya sastra dan kesejarahan sebagai sumber penciptaan menjadi perpaduan yang baik untuk menciptakan karya sastra berupa naskah drama.
5. Proses pembacaan dan penafsiran dengan teori resepsi dilakukan pada premis, isi cerita, alur, nama tokoh, karakter tokoh, latar tempat, latar waktu, latar suasana, tema, konflik dan dialog. Setelah itu barulah mulai menulis sinopsis, *treatment*, adegan, dan kemudian merangkainya menjadi sebuah naskah drama yang utuh.
6. Naskah drama yang telah dirangkai mengalami perubahan karena revisi, mendapat inspirasi baru, dan gagasan-gagasan yang dirasa sesuai dengan naskah. Hal ini menjadikan proses penciptaan naskah *Anyon Tien*.
7. Setelah melalui proses penciptaan seperti yang disebutkan, maka terciptalah sebuah naskah drama dengan judul *Anyon Tien* yang mempunyai pesan utama Cinta, Kesedihan, Perbedaan, Kekuasaan, Politik dapat ditahlukan dengan keyakinan, keberanian dan perjuangan. Ketika seseorang menyakini apa yang dilakukannya adalah benar maka jalan untuk menuju kesana akan mudah untuk dilalui tapi jangan takut untuk merasakan kehilangan.

B. Saran

Menciptakan naskah drama merupakan proses kreatif. Sebagai respon dari seseorang terhadap kehidupan yang dikembangkan dengan penafsiran suatu peristiwa. Apa yang terjadi pada masa sekarang atau pun pada masa lampau mengandung peristiwa yang dapat menciptakan ide dan gagasan. Proses penciptaan naskah *Anyon Tien (Teratai Merah Gunung Jati)* ini tidak terlepas dari kesulitan dan kendala.

Kendala utamanya adalah kurangnya pengalaman pencipta dalam membuat naskah drama akan mempengaruhi proses penciptaan naskah drama yang diharapkan. Selain itu, mencari sumber penciptaan menjadi hal yang penting untuk menciptakan naskah drama. Sehingga penulis dapat menciptakan naskah drama yang memiliki tema, alur, karakter, konflik, latar, dan dialog yang kuat.

Naskah *Anyon Tien (Teratai Merah Gunung Jati)* mengangkat cerita tentang negeri Tiongkok maka dari itu hal yang harus diperhatikan selanjutnya adalah mempelajari dengan baik keadaan sosial dan budaya masyarakat di negeri Tiongkok sesuai dengan latar waktu yang diciptakan. Sehingga naskah yang diciptakan dapat menggambarkan keadaan sosial masyarakat yang dapat ditangkap dengan baik oleh pembaca atau penonton.

Selain itu dialog yang diciptakan harus dapat menggambarkan watak tokoh sehingga alur peristiwa dalam naskah dapat terjalin dengan baik. Konflik akan dengan mudah tergambar dan sesuai dengan premis dalam naskah. Sehingga naskah dapat menjadi gambaran kehidupan yang kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Jakarta: Javakarsa Media.
- Egri, Lajos. 2020. *The Art Dramatic Writing (Seni Melukis Lakon Teater)*. Yogyakarta: Kalabuku
- Gunarti, Winny. 2010. *Putri Ong Tien (Kisah Perjalanan Putri China Menjadi Istri Ulama Besar Tanah Jawa)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Harymawan, RMA. 1986. *Dramaturgi*. Yogyakarta: Rosda
- H.J. de Graaf dkk. 2004. *Cina Muslim di Jawa Abad XV dan XVI (Antara Historisitas dan Mitos)*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- H.J. de Graaf, TH. Pigeaud. 2001. *Kerajaan Islam Pertama di Jawa Tinjauan Sejarah Politik Abad XV dan XVI*. Yogyakarta: Percetakan Pustaka Pelajar.
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra (Sebuah Pengantar)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sahid, Nur. 2019. *Semiotika Untuk Teater, Tari, Film, dan Wayang Purwa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Man, John. 2010. *Kubilai Khan Legenda Sang Penguasa Terbesar Dalam Sejarah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- N. Wahju, Amman. 2005. *Sajarah Wali Syekh Syarif Hidayatullah Sunan Gunung Jati (Naskah Mertasinga)*. Bandung: Pustaka.
- Permadi, Hafid. 2020. *Kisah Sunan Gunung Jati dan Putri Ong Tien*. Hasil wawancara pribadi: 18 Agustus 2020, Keraton Kesepuhan.
- Satibi, Entoh Toharudin. 2015. *Babad Panjalu (Kajian Struktural, Semiotika, dan Etnopedagogik)*. Bandung: Lokabasa. Diakses 30 November 2020 pkl. 03.16
- Satoto, Soediro. 2016. *Analisis Drama dan Teater*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

- Sulendraningrat,P.S. 1984. *Babad Tanah Sunda Babad Cirebon*.
- Susanto,Dwi. 2002. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Tuti Herawati dan Melani. 2018. Jurnal Mitos Legenda Pulau Simardan Refleksi Petuah Masyarakat Tanjung Balai. Diakses 29 November 2020 pukul 00.23
- Wenzel,Adrian. 2010. *Ong Tien (dalamm cinta Susuhunan Gunung Jati)*. Malang: Gadjahdaja.
- Yudiarayani. 2002. *Panggung Teater Dunia (Perkembangan dan Perubahan Konvensi)*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.
- Pradana, Ekky. 2019 *Analisis Gaya Bahasa pada Novel Ampera Runtuh 2020 Karya Riza Pahlevi*. Other thesis, UIN Raden Fatah Palembang. Diakses 30 November 2020 pkl. 02.53

